|  |  |
| --- | --- |
| **Mengungkap Homologi Kooptasi Kepentingan Asing**  **Terhadap Ekonomi Indonesia pada**  **Masa Kolonial dan Pasca Kemerdekan melalui**  **Perspektif Strukturalisme Levi-Strauss** | |
|  | |
| **E:\Workspace\Skema\Template\user.png**  **Peneliti** | E:\Workspace\Skema\Template\paper.png  **Ringkasan Eksekutif** |
| **WASKITO**  Sejarah / FIS  Universitas Negeri Malang  Waskito.fiss@um.ac.id  **KASIMANUDDIN ISMAIN**  Sejarah / FISi  Universitas Negeri Malang  Kasimanuddin.ismain.fis@um.ac.id | Kedaulatan ekonomi politik bangsa Indonesia masih merupakan salah satu isu nasional yang menjadi keprihatinan publik. Sebagian masyarakat Indonesia masih merasa bahwa kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia yang pernah terjadi pada masa kolonial masih terus juga berlangsung pada masa kini Berpijak dari realita tersebut peenelitian ini bertujuaan untuk mengungkap homologi (persamaan) kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia pada masa kolonial dan pasca kemerdekaan melalui perspektif strukturalisme Levi-Strauss. Berdasarkan analisis struktural terhadap tema-tema pelaku, mekanisme, bidang-bidang kehidupan, dan implikasi kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia, penelitian ini menghasilkan dua temuan penting. Pertama, terdapat perbedaan pada struktur luar pada tema-tema pelaku, mekanisme, bidang-bidang kehidupan, dan implikasi kooptasi kepentingan asing pada masa kolonial dan pasca kemerdekaan. Kedua,pada tataran struktur dalam (deep structure) terdapat persamaan structural (homologi) dari gejala kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia pada dua kurun masa tersebut. Kesimpulan penelitian ini adalah terjadi transformasi/alih ubah struktural (perulangan struktur) dari gejala kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia pada dua kurun masa tersebut, yang mengindikasikan bahwa sejatinya ekonomi politik bangsa Indonesia belum berdaulat.  **Kata kunci:** struktur dalam, Strukturalisme Levi-Straus, masa kolonial, masa pasca kemerdekaan  **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **HKI dan Publikasi**   1. Waskito, Ismain, K., 2015, “Structural transformation of foreign interests of Indonesia’s economy at VOC Era And New Orde Era”. Research on Social and Humanities Studies, V (14): 129-137 |

|  |  |
| --- | --- |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Latar Belakang** | **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Hasil dan Manfaat** |
| Temuan penelitian tahun I menunjukkan bahwa gejala kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia yang terjadi pada masa kolonial dan pasca kemerdekaan mengindikasikan adanya gejala ekonomi politik yang berulang, hanya saja yang berubah adalah tampilan dari masa, pelaku, bidang kehidupan, mekanisme maupun implikasi yang terdapat didalam gejala tersebut. Berpijak pada temuan penelitian tahun 1 tersebutmaka penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan struktur dalam gejala kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia pada masa kolonial dan masa pasca kemerdekaan melalui perspektif Strukturalisme Levi-Strauss. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan struktur luar dari tema-tema pelaku, mekanisme, bidang kehidupan dan implikasi dari gejala kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia pada masa kolonial dan pasca kemerdeaan. Sedangkan struktur dalam dari gejala kooptasi ini menunjukkan adanya persamaan struktural (homologi). Penelitian ini memberi manfaat secara akademis berupa bukti ilmiah bahwa kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia bukan saja terjadi pada masa kolonial (VOC, Tanam Paksa, Liberal, Politik Etis), tetapi juga terus berlangsung hingga masa pasca kemerdekaan (Orde Lama, Orde Baru, Masa Reformasi). |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Metode** |
| Penelitian ini menggunakan metode Strukturalisme Levi-Strauss terhadap dokumen-dokumen dan arsip sejarah pada masa kolonial dan pasca kemerdekaan Indonesia. Gejala kooptasi kepentingan asing terhadap ekonomi Indonesia pada kurun masa kolonial dan pasca kemerdekaan secara struktural dipandanmg sebagai relasi dari relasi (*relation of relations*) antar pelaku, mekanisme, bidang kehidupan dan implikasi. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap 1) Eksplorasi struktur luar 2) Analisis data dan 3) Rumusan struktur dalam. |